

Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair Di Desa Cibunar Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor

Rully Nur Dewanti¹, Surasa², Wanto Sarwoko³

Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia 15417

dosen01273@unpam.ac.id,dosen02627@unpam.co.id,dosen00927@unpam.co.id

Abstrak

Peningkatan kesejahteraan sosial dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, diantaranya dengan memberdayakan masyarakat sekitarnya. Adapun permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Cibunar Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor adalah bagaimana meningkatkan kesejahteraan sosial dalam menghadapi persoalan kebutuhan kehidupan yang berkelanjutan, dengan demikian diberikan lah metode pelatihan secara langsung berkreasi dengan menciptakan pembuatan deterjen cair untuk mencuci pakaian yang sebelumnya telah di berikan bimbingan materi tentang bahan bahan dan komposisi kimianya, hasil evaluasi dari pelatihan tersebut maka membuktikan bahwa 90 % pemahaman dan keterampilan peserta dapat dinyatakan bagus dan kemudian 10 % yang lain perlu melakukan pelatihan ulang , dngan melihat hasil evaluasai pelatihan tersebut maka diperkirakan jika kemampuan untuk menciptakan pembuatan deterjen cair makanakan membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk sekitar.

Kata kunci : *Deterjen cair, Keterampilan, Pelatihan, Produksi*

1. PENDAHULUAN

Desa Cibunar merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, yang memiliki 4 Dusun, 9 RW dan 43 RT dengan luas wilayah ± 372,645 Ha. Desa Cibunar terbentuk pada tahun 1939, yang di pimpin oleh Kepala Desa.

Dalam upaya meningkatkan ekonomi di wilayah desa setempat pemerintah desa menganggap pentingnya menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga perlunya pelatihan untuk berinovasi pada bidang usaha dengan berbagai cara agar dapat menciptakan produk baru yang diminati oleh konsumen, dengan demikian dapat memunculkan peluang bisnis yang bisa meningkatkan perekonomian yang dapat meringankan beban hidup bagi diri sendiri pada khususnya dan masyarakat desa pada umumnya

Permasalahan yang Timbul di desa cibunar diantaranya adalah terdapat banyak potensi wirausaha yang belum tersalurkan dan juga belum sepenuhnya mendapatkan bimbingan untuk berlatih membuat inovasi produk yang dapat diperjual belikan, seperti kebutuhan pokok yang tak kalah pentingnya yaitu produk deterjen cair, sebab deterjen cair dapat dipergunakan untuk keperluan mencuci pakain dll setiap harinya, karena belakangan ini deterjen cair sangat populer di masyarakat, permintaan pasar sangat besar dan hampir setiap keluarga memerlukan kebutuhan akan deterjen tersebut, selain kemasan yang fleksibel bisa dengan botol juga bisa dengan plastik dapat dikatakan produk deterjen cair sangat efektif juga efisien.

Deterjen cair adalah bahan pencuci pakaian yang mengandung konsentrat liquid. Sifatnya yang cair lebih mudah menembus ke serat pakaian secara merata. Sebagian orang memilih deterjen cair karena wanginya lebih lembut dan tahan lama. Selain itu deterjen cair dianggap lebih ramah lingkungan karena tak banyak busa yang dihasilkan. Sedikit takaran saja, deterjen cair mampu mengangkat noda hingga bersih sempurna. Dari segi harga, deterjen ini sedikit lebih mahal tetapi lebih disukai karena dianggap hemat dan ramah lingkungan.

..

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Team Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang beranggotakan 3 orang dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh warga masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk para warga Desa Cibunar Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor Jawa Barat, PKM yang kami laksanakan berjudul “Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair Di Desa Cibunar Kecamatan Parung panjang Kabupaten Bogor”

Tujuan dari kegiatan PKM sebagai berikut, Tujuan yang pertama adalah mengedukasi warga masyarakat untuk dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang pembuatan deterjen cair. Tujuan yang kedua menciptakan industri rumahan bagi warga desa Cibunar. Tujuan yang ke tiga dapat menciptakan peluang usaha baru di tengah sulitnya ekonomi di masa pemulihan dari pandemi covid 19. Target luaran yang dihasilkan adalah berupa produk deterjen cair, serta kegiatan ini dipublish di media masa dan juga jurnal nasional.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Cibunar Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor Jawa Barat bersama masyarakat setempat.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui beberapa rangkaian acara pertama-tama pembukaan acara dilaksanakan oleh Moderator Bapak Wanto sarwoko ST., MT Kemudian kata sambutan dari Kepala desa Bpk H. Sarjono, dalam sabutanya mengatakan bahwa pelatihan inovasi produk pembuatan deterjen cair ini sangat berguna bagi masyarakat setempat mengingat masyarakat sudah lama mengharapkan adanya bimbingan dalam menciptakan inovasi usaha kecil di lingkungan sekitar.

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan.

Materi penyuluhan adalah wirausaha dan peluang usaha industry rumahan, sifat dan fungsi bahan / material yang digunakan dan prinsip dasar pembuatan deterjen cair. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada warga masyarakat tentang wirausaha dan peluang usaha industry rumahan, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Disamping itu juga diberikan materi tentang prinsip dasar pembuatan produk deterjen cair dan pemasaran produk, bertujuan agar mitra mengetahui cara pembuatan produk deterjen cair dan strategi pemasaran produk. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta.

2. Pelatihan

Materi pelatihan adalah cara pembuatan produk deterjen cair serta bagaimana cara pencampurannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara produksi produk deterjen cair dan pemasaran produk. Pelatihan tersebut disampaikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab tentang cara pembuatan dan pengerjaannya. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta memahami cara pengadukan yang benar dan mempraktekkan sendiri.

3. Prosedur kegiatan

Kegiatan pengabdian ini meliputi: 1) Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan; 2) Persiapan penyuluhan dan pelatihan; 3) Penyuluhan tentang wirausaha dan peluang usaha industry rumahan; 4) Penyuluhan tentang prinsip dasar pembuatan produk deterjen cair; 5) Pembinaan pasca kegiatan.

4. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasi aktif, dari mulai perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal penyuluhan dan pelatihan. Partisipasi mitra akan dievaluasi. Evaluasi akan dilaksanakan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan langsung oleh Tim Pengabdian.

Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan terhadap hasil kegiatan. Kriteria evaluasi meliputi kesadaran dan antusiasme peserta penyuluhan dan pelatihan dalam mengikuti kegiatan serta tingkat kemahiran peserta dalam mempraktekkan sendiri mengenai proses produksi deterjen cair yang telah diajarkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Pasir Ampo Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang Banten. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait

Koordinasi tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Teknik Industri dilakukan dengan mitra yaitu Kepala Desa Cibunar Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor Jawa Barat. Pada kegiatan ini tim pengabdian dan mitra membahas tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan pembuatan produk deterjen cair.

2. Persiapan penyuluhan dan pelatihan

Persiapan kegiatan ini berupa penentuan formulasi deterjen cair dan bahan apa saja yang akan digunakan, pembuatan modul penyuluhan dan pelatihan. Modul pelatihan berisi tentang bahan-bahan, alat-alat dan cara pembuatan deterjen cair. Pada persiapan pelatihan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan uji coba resep pembuatan deterjen cair sehingga didapatkan komposisi yang tepat dan memberikan hasil optimal.



Gambar 1. Pemaparan Materi

b) Pembahasan

Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab. Praktek cara pembuatan deterjen cair dan proses pencampurannya. Peserta pelatihan dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian dengan dibimbing Tim pengabdian mempraktekkan sendiri

a. Formulasi

Formula deterjen cair yang akan diproduksi adalah sebagai berikut :

Resep deterjen cair

1. Texapon = 1 kg
2. Sodium sulfat = 650 gr
3. Foam Boaster = 65 gr

4. Asam oxalate/asam sitrat = 130 gr
5. SPA (antiredeposisi agent) = 650 gr
6. Air (aquades) = 6,8 liter
7. Parfum = 50 ml (sesuai selera)
8. Pewarna = sesuai selera

b. Alat & Bahan:

Alat dan bahan yang dibutuhkan pada pelatihan pembuatan deterjen cair, antara lain ember kapasitas 20 liter, mixer pengaduk, sendok, gelas ukur, wadah plastic 5 liter, sendok, sarung tangan, kain lap, timbangan, saringan, corong, botol plastik, plastic kemasan, sealer plastik, label.

Bahan yang diperlukan antara lain: Texapon, Sodium Sulfat, Sodium Polyacrylate (antiredeposisi agent), Asam Oxalate / Asam Sitrat, parfum, pewarna, Alkohol, aquades.



Gambar 2: Diskusi Pembuatan Deterjen Cair



Gambar 3. Sambutan Kepala Desa Cibunar



Gambar 4. Partisipasi Peserta Pelatihan



Gambar 5. Serah Terima Piagam

Responden atau peserta yang mengikuti penyuluhan ada 26 responden yang kemudian dilakukan kuesioner mengenai materi yang disampaikan melalui angket. Adapun kategori respondeng sebagai berikut:

1. Kategori jenis kelamin.

Tabel 1 Katagori Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	5
2	Perempuan	21
Total		26

Jenis Kelamin

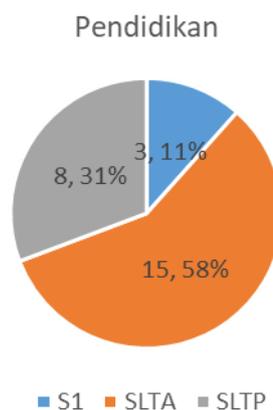


Gambar 6. Grafik Prosentase Kategori Jenis Kelamin

2. Katagori Pendidikan

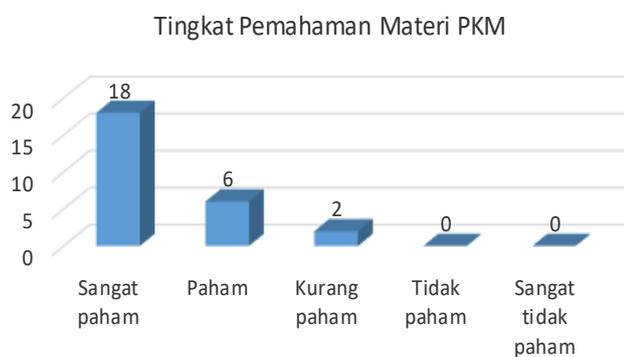
Tabel 2. Kategori Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	S1	3
2	SLTA	15
3	SLTP	8
Total		26



Gambar 7. Grafik Prosentase Kategori Pendidikan

Grafik hasil pengabdian kepada masyarakat di Desa Cibunar, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini.



Gambar 8. Grafik Tingkat Pemahaman Materi PKM

Berdasarkan data grafik tingkat pemahaman materi pengabdian kepada masyarakat di Desa Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Banten, pada 26 responden maka diperoleh 18 (69%) responden sangat paham, 6 (23%) responden paham dan 2 (8%) responden kurang paham.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Pembuatan produk deterjen cair di Desa Cibunar Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pembuatan produk rumahan yaitu deterjen cair yang dapat dikonsumsi pribadi maupun dikomersilkan.
2. 90 % Peserta dapat menguasai materi pelatihan dan praktek dan 10 % nya perlu mengikuti pelatihan ulang.

5. SARAN

Saran dari pengabdian kepada masyarakat ini harapannya kegiatan ini berkesinambungan bukan hanya sebagai pengetahuan saja tetapi dapat di terapkan sebagai modal untuk membuat usaha rumahan sehingga dapat menambah penghasilan keluarga dan meningkatkan ekonomi keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bisa diselesaikan berkat bantuan rekan-rekan dosen dan mahasiswa teknik industri Universitas Pamulang dan peran serta dari masyarakat Desa Cibunar, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Briyanto, B., Arnelli, A., & Suseno, A. (2010). Detergensi Natrium Dodesilbenzen Sulfonat dengan Penambahan Natrium Tripolifosfat dan Variasi pH. *Jurnal Kimia Sains Dan Aplikasi*, 13(1), 8–11. <https://doi.org/10.14710/jksa.13.1.8-11>
- Hunaepi, H., Samsuri, T., Firdaus, L., Mirawati, B., Ahmadi, A., Muhali, M., Asy'ari, M., & Azmi, I. (2017). Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Melalui Pelatihan Produksi. *Lambung Inovasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Mataram*, 2(1), 65–67.
- Kiswandono, A. A. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Home Industri Kelompok Pkk Desa Fajar Baru: Pembuatan Detergen Cair. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 72. <https://doi.org/10.23960/jss.v4i1.151>
- Kiswnadono, A. A., Akmal, J., Lampung, B., Mesin, J. T., Teknik, F., Lampung, U., & Lampung, B. (2020). WORKSHOP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBUATAN DETERGEN CAIR Kata kunci — Fajar Baru , Home industry , PKK. 3, 12–17.
- Pkk, P. I., Rw, D. I., Desa, D. A. N., & Wetan, C. (2019). PELATIHAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA PEMBUATAN SABUN CAIR Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya Saat perempuan menjadi kaum terdidik , mempunyai hak-hak kepemilikan , dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempuny. 3(1), 276–280.
- Suleman, A. R., Ahdiyati, M., Nainggolan, L. E., Rahmadana, M. F., Syafii, A., Susanti, E., Supitriyani, & Siregar, R. T. (2020). *Ekonomi Makro*. www.kitamenulis.id
- Supriyadi, E., Dewanti, R. N., Shobur, M., Trihandayani, E. (2021). *Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair Pakaian Di Sawangan Depok*.
- VH, E. S., & Susilowati, E. (2016). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi sabun dan Deterjen. *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat*, 4(2), 87–96.